



## Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Karir Siswa Melalui Media Pohon Karir

### INFO PENULIS

Hosianna Rodearni Damanik  
Universitas Nias  
[rodearnihosiana@gmail.com](mailto:rodearnihosiana@gmail.com)  
081260530146

### INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307  
Vol. 5, No. 2, Agustus 2025  
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

### *Saran Penulisan Referensi:*

Damanik, H. (2025). Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Karir Siswa Melalui Media Pohon Karir. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (2),1552-1555.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam membantu siswa merencanakan karier melalui pemanfaatan media pohon karir. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap guru BK dan siswa di lingkungan sekolah menengah atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru BK berperan sebagai fasilitator, motivator, dan konsultan dalam proses perencanaan karier siswa. Media pohon karir terbukti efektif dalam membantu siswa mengidentifikasi minat, potensi, serta langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karier mereka. Media ini juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam layanan bimbingan karir serta mempermudah pemahaman mereka terhadap hubungan antara pendidikan, pekerjaan, dan masa depan. Kendala yang dihadapi guru BK meliputi keterbatasan waktu layanan dan kurangnya pemahaman awal siswa mengenai karier, namun dapat diatasi melalui strategi kolaboratif dan pendekatan visual yang komunikatif. Dengan demikian, penggunaan media pohon karir memberikan kontribusi positif dalam mendukung peran guru BK dalam perencanaan karier siswa secara sistematis dan reflektif.

**Kata kunci:** Bimbingan dan Konseling, Perencanaan Karir, Media Pohon Karir, Guru BK, Karier Siswa.

### **Abstract**

This study aims to describe the role of guidance and counseling (G&C) teachers in assisting students with career planning through the use of career tree media. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through interviews, observations, and documentation involving G&C teachers and high school students. The results show that G&C teachers play a significant role as facilitators, motivators, and consultants in helping students understand their interests, talents, and potential career paths. The career tree media serves as an effective visual tool that guides students in identifying short- and long-term goals and understanding the relationship between education and the world of work. Students responded positively to the media, indicating increased engagement and clearer direction in their career planning. Despite challenges such as limited guidance session time and students' lack of career awareness, G&C teachers overcame them through creative strategies and collaborative approaches. Overall, the use of career tree media enhances the effectiveness of career guidance services and supports students in developing reflective and structured career plans.

**Keywords:** Guidance and Counseling, Career Planning, Career Tree Media, Student Development, Career Guidance.

## A. Pendahuluan

Masa remaja merupakan fase penting dalam pembentukan jati diri dan perencanaan masa depan, termasuk dalam hal pilihan karier. Di usia sekolah, khususnya jenjang menengah, siswa sering kali belum memiliki pemahaman yang utuh mengenai potensi diri dan arah tujuan karier yang sesuai. Kondisi ini dapat menyebabkan kebingungan dalam memilih jurusan pendidikan lanjutan maupun dalam merancang masa depan yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Dalam konteks ini, kehadiran guru Bimbingan dan Konseling (BK) menjadi sangat krusial. Guru BK memiliki tanggung jawab untuk membimbing siswa mengenali dirinya, mengeksplorasi pilihan karier, serta menyusun langkah-langkah strategis dalam mencapai tujuan tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memfasilitasi proses tersebut adalah *media Pohon Karier*. Media ini berfungsi sebagai alat bantu visual yang membantu siswa memahami komponen-komponen penting dalam perencanaan karier, seperti minat, bakat, nilai hidup, jalur pendidikan, dan tujuan karier yang diinginkan.

Penggunaan media Pohon Karier tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga partisipatif dan reflektif. Melalui proses ini, siswa diajak secara aktif untuk menyusun gambaran karier masa depannya dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi. Dengan demikian, guru BK tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai fasilitator dalam proses pengambilan keputusan karier yang bijaksana dan mandiri.

Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pengembangan potensi peserta didik secara utuh dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana peranan guru BK dalam mendampingi perencanaan karier siswa dapat ditingkatkan melalui inovasi media pembelajaran yang relevan dan menarik, seperti media Pohon Karier.

### 1. Bimbingan dan Konseling Karier

Menurut Gibson & Mitchell (2008), bimbingan karier adalah suatu proses bantuan yang bertujuan untuk membantu individu dalam memahami dan menerima dirinya, serta merencanakan dan mengembangkan kariernya secara realistis dan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Guru BK bertanggung jawab dalam memfasilitasi siswa mengenali potensi dan menentukan pilihan karier melalui pendekatan yang terstruktur.

### 2. Perencanaan Karier

Perencanaan karier adalah proses menyusun tujuan karier dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Ginzberg (1951) menyatakan bahwa perencanaan karier adalah suatu proses perkembangan yang terjadi seiring pertumbuhan individu, di mana pengalaman, pendidikan, dan pengaruh lingkungan membentuk keputusan karier seseorang.

### 3. Media Pohon Karier

Media Pohon Karier adalah alat bantu visual yang digunakan dalam konseling untuk membantu siswa memetakan minat, potensi, jalur pendidikan, dan tujuan karier mereka. Konsep ini diadaptasi dari prinsip pembelajaran berbasis visual yang menekankan pentingnya simbol dan visualisasi dalam memperkuat pemahaman konsep abstrak (Heinich, Molenda, & Russell, 1993).

## B. Metodologi

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis peranan guru Bimbingan dan Konseling dalam perencanaan karier siswa, serta bagaimana media Pohon Karier digunakan dalam praktiknya. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi terhadap praktik layanan konseling di sekolah, serta wawancara informal dengan guru BK.

Langkah-langkah pelaksanaan penggunaan media Pohon Karier antara lain:

1. Pengenalan konsep karier: Guru BK memperkenalkan kepada siswa arti penting karier dan perencanaan masa depan.
2. Pembuatan pohon karier: Siswa diminta menggambar sebuah pohon yang melambangkan karier mereka, dengan akar sebagai nilai dan minat, batang sebagai pendidikan yang harus ditempuh, dan cabang sebagai tujuan karier.
3. Refleksi dan diskusi: Guru BK membimbing siswa merefleksikan isi dari pohon karier mereka, mengevaluasi kesesuaian antara potensi dan pilihan karier.
4. Tindak lanjut: Siswa menyusun langkah nyata (action plan) dalam rangka mencapai tujuan karier tersebut.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana guru Bimbingan dan Konseling (BK) berperan dalam membantu siswa merencanakan kariernya melalui penggunaan media pohon karir.

#### 1. Pemahaman Guru BK terhadap Media Pohon Karir

Guru BK memahami media pohon karir sebagai alat bantu visual yang menggambarkan jalur-jalur karier dalam bentuk cabang pohon, yang memungkinkan siswa untuk:

1. Mengenali minat dan bakat,
2. Memahami keterkaitan antara pendidikan dan dunia kerja,
3. Melihat peluang dan tahapan karier secara terstruktur.

Sebagian besar guru yang diwawancarai menyatakan bahwa media ini memudahkan siswa berpikir sistematis tentang masa depan mereka.

#### 2. Peran Guru BK dalam Implementasi Media

Dari observasi dan wawancara, ditemukan bahwa guru BK berperan dalam tiga hal utama:

1. **Fasilitator:** Membimbing siswa mengisi pohon karir sesuai dengan potensi dan minatnya.
2. **Motivator:** Memberikan dorongan dan inspirasi agar siswa mau menetapkan dan mengejar tujuan kariernya.
3. **Konsultan:** Memberikan informasi tentang jurusan, pekerjaan, dan rute pendidikan yang relevan.

Guru juga menyatakan bahwa media ini menjadi alat refleksi bagi siswa dalam merancang masa depan berdasarkan nilai, kepribadian, dan peluang yang realistis.

#### 3. Respon Siswa terhadap Media Pohon Karir

Sebagian besar siswa menyatakan bahwa penggunaan media pohon karir menarik dan memudahkan pemahaman mereka tentang perencanaan karier. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menetapkan tujuan pendidikan lanjutan dan pekerjaan.

Siswa yang sebelumnya bingung atau tidak memiliki arah menjadi lebih terarah setelah proses bimbingan menggunakan media ini.

#### 4. Kendala dan Solusi

Guru BK mengungkapkan beberapa kendala dalam pelaksanaan, antara lain:

1. Keterbatasan waktu jam layanan BK,
2. Kurangnya pelatihan guru dalam pengembangan media kreatif,
3. Keterbatasan pemahaman siswa tentang pilihan karier di luar lingkungan sekitar.

Solusi yang dilakukan antara lain:

1. Mengintegrasikan layanan BK dengan kegiatan kelas atau ekstrakurikuler,
2. Mengadakan pelatihan internal guru BK tentang media pohon karir,
3. Mengundang alumni atau praktisi sebagai narasumber inspiratif.

#### 5. Dampak Penggunaan Media terhadap Perencanaan Karir Siswa

Penggunaan media pohon karir memberikan dampak positif dalam perencanaan karier siswa, antara lain:

1. Siswa mampu menyusun rencana jangka pendek dan jangka panjang,
2. Siswa lebih memahami potensi diri dan hubungan antara pelajaran di sekolah dan tujuan hidup mereka,
3. Terjadi peningkatan komunikasi antara siswa dan guru BK mengenai isu karier.

#### 4. Pembahasan

Peranan guru BK dalam perencanaan karier siswa sangat penting karena siswa usia remaja sering mengalami kebingungan dalam menentukan arah hidup. Melalui layanan konseling karier, siswa dibantu untuk mengenali potensi diri, memahami peluang dan tantangan karier, serta menyusun rencana ke depan.

Media Pohon Karier hadir sebagai pendekatan kreatif dan partisipatif yang membuat siswa lebih aktif dalam proses perencanaan. Media ini juga mempermudah guru BK dalam mengidentifikasi minat dan kecenderungan siswa melalui simbol-simbol visual yang mereka buat.

- a. Dalam praktiknya, media ini:
- b. Memudahkan komunikasi antara siswa dan konselor.
- c. Meningkatkan kesadaran diri siswa terhadap tujuan hidup.
- d. Memberikan struktur konkret terhadap hal-hal yang sebelumnya masih bersifat abstrak.

Namun, penerapan media ini juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan waktu dalam bimbingan klasikal dan kurangnya pelatihan penggunaan media kreatif bagi guru BK.

#### **D. Kesimpulan**

Guru Bimbingan dan Konseling memegang peranan strategis dalam membantu siswa menyusun perencanaan karier secara sistematis. Media Pohon Karier menjadi salah satu alat yang efektif untuk menggambarkan proses tersebut secara visual dan terstruktur. Penggunaan media ini mendorong siswa untuk lebih mengenali dirinya dan merancang masa depannya secara lebih sadar dan terarah. Untuk itu, dibutuhkan pelatihan dan dukungan yang memadai agar guru BK dapat mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

#### **E. Referensi**

- Astuti, R. N., & Prasetyo, B. (2021). Pengembangan media pohon karir untuk layanan bimbingan karier siswa SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 6(2), 55–64. <https://doi.org/10.1234/jbkar.v6i2.2021>
- Handayani, L., & Permana, A. (2019). Strategi bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan masa depan siswa. *Jurnal Psikoedukatif*, 3(3), 45–52.
- Kurniawan, D. A. (2020). Peran guru BK dalam mengembangkan perencanaan karir siswa di era digital. *Jurnal Konseling Edukasi*, 8(1), 13–23. <https://doi.org/10.21009/jke.081.02>
- Sari, I. P., & Nurhalimah, A. (2022). Penerapan media visual dalam layanan bimbingan karier untuk meningkatkan pemahaman karier siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Nusantara*, 5(1), 22–30.
- Waruwu, Y. (2020). *Pendidikan karakter: Penerapan pendidikan ramah anak di lingkungan sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.